BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pemerintah merumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapatkan tujuan yang diharapkan bersama yaitu "Pendidikan Nasional" berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertunjuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab" (pasal 3 UU RI No 20/2003). Jadi jelaslah pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja agar anak didik memiliki sikap dan kepribadian yang baik, sehingga penerapan pendidikan, sehingga penerapan pendidikan harus diselenggarakan sesuai dengan Sistem Pendidikan Nasional berdasarkan UU No 20 Tahun 2003.

Mutu akademis dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar memiliki peran penting dalam berhasilnya suatu proses pembelajaran. Ruang kelas adalah salah satu faktor pendukung dalam proses belajar mengajar tersebut, ruang kelas ini merupakan tempat dimana para siswa menyerap ilmu yang didapat. Ruang kelas itu sendiri merupakan rumah kedua bagi seorang siswa dalam belajar.

Tidak menutup kemungkinan jika ruang kelas itu nyaman, indah, bersih dan kondusif dapat meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa. Seperti kata pepatah *"Place is heart"* (tempat adalah hati). Jadi tempat itu berpengaruh besar pada kondisi seseorang dalam mengkondisikan dirinya ditempat ia berada.

Seorang siswa yang belajar dalam ruang kelas yang bersih, nyaman, indah dan kondusif cenderung memiliki semangat dan motivasi yang tinggi. Ruang kelas itu dijadikan sebagai tempat yang paling menyenangkan dalam belajar sehingga prestasi itu pun dapat diraih dengan mudah. Namun sebaliknya jika ruangan kelas kotor dan gaduh, tentunya proses kegiatan belajar mengajar akan terhambat sehingga presasi siswa menurun.

Di SMK Negeri 6 Bandung dalam proses pembelajaran menerapkan sistem berjalan (moving class), dimana siswa pada setiap mata pelajaran yang akan diikuti harus pindah keruang yang sesuai dengan mata pelajaran yang telah dijadwalkan.

Kondisi ruang kelas yang digunakan untuk proses pembelajaran, hal ini bisa terlihat dari kondisi fisiknya misalnya bentuk dan ukuran kelas. Ruang kelas yang digunakan untuk proses pembelajaran terlihat kurang diperhatikan oleh pihak sekolah, seperti kelas yang berada didalam bengkel, kelas yang terbuka, kelas yang ukurannya kecil, kelas yang kurang pencahayaannya kurang dan lain-lain, sehingga terkadang siswa mengeluh ketika proses pembelajaran berlangsung dan merasa kurang nyaman dengan kondisi ruang kelas yang digunakan.

Berdasarkan kenyataan yang telah diuraikan diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul "Pengaruh Ruang Kelas Terhadap Proses Pembelajaran Siswa Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 6 Bandung".

B. Identifikasi Masalah

Sejalan dengan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka pada penelitian ini akan diidentifikasi beberapa masalah antara lain.

a. Siswa sering merasa kurang nyaman akan kondisi ruang kelas yang digunakan untuk proses pembelajaran.
b. Ventilasi diruang kelas yang tidak sesuai sehingga menganggu proses pembelajaran.
c. Kebisingan diluar kelas yang sangat menganggu siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran.

C. Pembatasan dan Perumusan Masalah

a. Pembatasan

Mengingat akan keterbatasan penulis batas dalam hal kemampuan tenaga, biaya pengetahuan maupun waktu untuk menghindari terlalu luasnya ruang lingkup pembahasan yang teliti maka penulis melakukan pembatasan masalah sebagai berikut.

1. Penelitian kondisi ruang kelas dibatasi pada kondisi fisik ruang kelas yang meliputi: Visibilitas (keluluasaan pandangan), Aksesibilitas (pencapaian), Fleksibilitas (keluwesan), Kenyamanan, Keindahan.
2. Pemilihan ruang kelas yang akan diteliti adalah berdasarkan fungsi yaitu ruang untuk pembelajaran teori ilmu ukur tanah.
3. Penelitian dilakukan terhadap siswa program keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 6 Bandung.

b. Perumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi ruang kelas pada Program Keahlian Teknik Bangunan gedung di SMK Negeri 6 Bandung?
2. Bagaimana proses pembelajaran siswa Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 6 Bandung?
3. Seberapa besar pengaruh persepsi tentang kondisi ruang kelas terhadap proses pembelajaran siswa program keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 6 Bandung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk menyimpulkan permasalahan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui kondisi ruang kelas pada program keahlian teknik bangunan di SMK Negeri 6 Bandung.
2. Untuk mengetahui proses pembelajaran siswa pada pogram keahlian teknik bangunan di SMK Negeri 6 Bandung.

3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi tentang kondisi ruang kelas terhadap proses pembelajaran siswa program keahlian teknik bangunan di SMK Negeri 6 Bandung.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam rangka meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar, yakni :

1. Manfaat bagi siswa

   Untuk mendapat suasana yang lebih baik agar bisa berkonsentrasi saat mengikuti pelajaran dalam setiap kondisi ruang yang ada agar nantinya dapat mencapai tujuan atau prestasi yang diinginkan.

2. Manfaat bagi sekolah

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau bahan pertimbangan agar setiap ruang kelas yang akan digunakan untuk proses pembelajaran lebih di perhatikan dan sebagai masukan bagi SMK Negeri 6 bandung untuk dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan pada kondisi ruang kelas.

F. Penjelasan Judul

a. Pengaruh

Pengaruh adalah Daya yang timbul dari sesuatu larangan benda yang ikut membentuk cetak, kepercayaan dan perbuatan seseorang (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005 : 849)

b. Kondisi Ruang Kelas

Kondisi ruang kelas adalah keadaan suatu ruangan dalam bangunan sekolah, yang harus ditata dan dikelola sedemikian rupa sehingga menyenangkan, aman dan membangun prestasi belajar siswa.

c. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu (Rustaman, 2001) .

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisikan inti sari dari :

Bab I : Pendahuluan

Berisi uraian singkat tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Kajian Pustaka

Berisi teori-teori yang digunakan sebagai landasan dalam menjelaskan permaslahan penelitian.

Bab III : Metodologi Penelitian

Berisi mengenai pendekatan yang digunakan, responden peneliti, metode pengumpulan data, alat pengumpulan data, dan prosedur penelitian.

Bab IV : Analisis Data dan Pembahasan

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai analisis data dan pembahasan yaitu gambaran umum subjek penelitian, hasil penelitian, analisis tambahan hasil dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya.